BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan laju perkembangan teknologi di dunia khususnya di Indonesia, dewasa ini bermunculan barang-barang yang mutakhir dengan segala macam ragam dan ciri khas masing-masing, dan yang pasti mempunyai dampak yang positif. Perangkat lunak adalah salah satu media atau alat bantu yang akan sangat membantu dalam pengolahan data yakni dapat mempercepat kinerja pengolahan data, dan mengefisiensikan waktu yang digunakan.

PT. POS INDONESIA merupakan salah satu perusahaan BUMN yang menggunakan perangkat lunak tersebut. PT. POS INDONESIA merupakan sebuah badan usaha milik negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang layanan pos. Saat ini bentuk badan usaha Pos Indonesia merupakan perseroan terbatas dan sering disebut dengan PT. Pos Indonesia. Bentuk usaha Pos Indonesia ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1995. Peraturan Pemerintah tersebut berisi tentang pengalihan bentuk awal Pos Indonesia yang berupa perusahaan umum (perum) menjadi sebuah perusahaan (persero).

Bagian mengawasi komputerisasi, atau mengkoordinasi pengawasan dan administrasi serta melakukan analisis pengembangan peranan layanan wawasan adalah bagian Teknik Sistem dan Informasi. Kinerja di bagian teknik sistem dan informasi ini memang sudah menggunakan perangkat lunak akan tetapi masih menggunakan sistem yang manual, dimana bagian teknik sistem informasi ini masih menggunakan Microsoft Excel yang hanya tinggal memasukkan dan menghapus data saja. Itu pun mereka lakukan tanpa memakai kode-kodenya. Mereka pun pada dasarnya belum menggunakan konsep database, dan hanya menyimpan data di server saja tanpa proses pengolahan basis data. Yang dimana maksud dari database ini adalah susunan record data operasional lengkap dari suatu organisasi atau perusahaan, yang

diorganisir dan di simpan secara terintegrasi dengan menggunakan metode tertentu sehingga mampu memenuhi informasi yang optimal yang dibutuhkan oleh para pengguna. Tentu saja hal ini dapat menyebabkan data yang di cari tidak akurat.

Tentu saja inilah yang mendasari atau yang menjadi latar belakang untuk membuat sebuah program aplikasi sistem monitoring barang dan pendataan karyawan di setiap cabang kantor PT. POS INDONESIA.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dapat di ambil berdasarkan latar belakang di atas yaitu bagaimana cara membuat sebuah program aplikasi sistem monitoring barang dan pendataan karyawan di setiap cabang kantor PT. POS INDONESIA.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Membuat sebuah program aplikasi sistem monitoring barang dan pendataan karyawan di setiap cabang kantor PT. POS INDONESIA.

1.3.2 Tujuan

Berdasarkan penelitian di atas maka tujuan penelitian adalah :

1. Mempermudah dalam pengolahan data.
2. Data yang disimpan akan lebih terstruktur.
3. Mengefisiensikan waktu yang digunakan dalam proses pengolahan data.
4. Mempermudah proses menambah, hapus, dan mengubah data.

1.4 Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang yang mendorong untuk membangun sebuah program aplikasi pendataan tersebut, maka ruang lingkup yang akan di bahas sebagai batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Perangkat lunak ini melakukan suatu proses pengolahan data karyawan sesuai kantor cabangnya masing-masing.
2. Fitur perangkat lunak ini yaitu dapat memasukkan, menghapus, mengubah atau memperbaharui, print, serta preview data karyawan.
3. Pengolahan data tersebut hanya bisa dilakukan oleh staff IT atau operator yang bekerja dalam bidang ini.
4. Manajer hanya bisa melihat hasil laporan kerja.
5. Informasi yang dihasilkan adalah berupa laporan data karyawan dan spesifikasi software dan hardware yang digunakan karyawan.
6. Program aplikasi ini dibangun dengan menggunakan macromedia dream weaver dan php my admin sebagai databasenya.
7. Menggunakan xampp server sebagai penghubung database dan web browser.
8. Untuk menampilkan program aplikasi ini dengan menggunakan local host.
9. Pemodelan data yang digunakan pemodelan terstruktur.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk membuat sebuah program aplikasi pendataan ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah Suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan data dan fakta yang diperoleh, tahapannya sebagai berikut :

1.5.l Wawancara

Tahap wawancara ini dilakukan secara langsung dengan cara interview untuk memperoleh data tentang proses sistem kerja yang digunakan sebelumnya, yang selanjutnya akan di buat sebuah program aplikasi pendataan karyawan yang baru.

1.5.2 Observasi

Tahap observasi dilakukan di tempat kerja praktek secara langsung yang berlokasi di PT. POS INDONESIA.

1.5.3 Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara mengambil dari literature atau buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian sebagai bahan landasan teori dan landasan analisis.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab tinjauan pustaka ini menjelaskan tentang profil singkat PT. POS INDONESIA yaitu berupa sejarah instansi, logo instansi, badan hukum instansi, serta struktur organisasi dan *job description* dan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan.

BAB III PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil analisis dan perancangan sistem yang dilakukan untuk dapat mengetahui kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi. Mencakup juga penjelasan rancangan basis data, Diagram Konteks, DFD (*Data Flow Diagram*), tabel relasi, dan rancangan program aplikasi yang akan dibuat. Bab ini berisi tentang implementasi program aplikasi, hasil program aplikasi, pengujian program aplikasi serta kelebihan dan kekurangan dari program aplikasi sistem monitoring barang dan pendataan karyawan di setiap cabang kantor PT. POS INDONESIA.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab yang berisikan kesimpulan dan saran tentang pembangunan program aplikasi yang merupakan ringkasan dari bab-bab sebelumnya.